

# Tips foto jualan dengan Smartphone

Teringat seminar di Jakarta tentang seni foto jualan smart phone, sebelum di lanjut

Apakah Anda merekam video/foto jualan dengan smartphone Anda ?

Atau tinggal edit foto foto yang serupa dengan produk kita

Ingin membuat foto/video produk terlihat benar-benar profesional ?

Sedikit ulasan berikut ini

Ada 2 software yang biasa saya pakai yaitu Windows Movie Maker dan dengan Adobe Premiere.

Kedua=> pencahayaan

Penerangan

Unsur sederhana yang akan membantu Anda membuat video/foto profesional menggunakan smartphone Anda. pencahayaan yang tepat, akan meningkatkan kualitas dan profesionalisme video, yang bagus adalah sinar matahari. trus bagaimana kalau foto nya di dalam ruangan/indoor maka ada 2 sumber cahaya yaitu neon atau bohlam. Nah...kapan kita pakai neon dan kapan kita pakai bohlam itu tergantung objek foto jika dominan warna cerah sebaiknya bohlam sedang kalau objek dominan gelap pakai neon.

Kuncinya adalah dengan menggunakan apa pun yang Anda harus menerangi objek menyajikan konten Tujuannya adalah untuk memiliki komposisi cahaya di objek. baik itu teknik bayangan menciptakan kesan mendalam pada objek, melihat beberapa detail, Jika cahaya terang yang masuk melalui jendela yang ada di gambar Anda, lakukan yang terbaik untuk mengurangi itu dengan menutup tirai, menutup pintu, atau menerangi sisi lain dari wajah Anda untuk menyeimbangkan cahaya itu.

Ada tiga skenario : selfie - gaya dengan Anda memegang telepon sendiri, seseorang yang menggunakan ponsel mereka untuk foto/film Anda, atau dengan memakai tripod. Pencahayaan di masing-masing tiga keadaan ini akan berbeda, berdasarkan sumber daya yang tersedia. Saran saya memakai tripod silahkan cek di market place....kenapa tripod

Kegunaan TRIPOD=

- gambar tidak goyang
- Akurasi warna lebih bagus
- sesi pemotretan stabil
- mengurangi efek gerakan
- bisa menata object gambar

Untuk setup pencahayaan saya anjurkan memakai panel lampu LED keunggulannya di efek cahaya tipis dengan sejumlah besar kekuatan untuk menerangi objec pada kamera dan dapat dengan mudah menempel /dipasang pada tripod , atau bahkan ditempatkan di rak buku untuk mendapatkannya untuk ketinggian yang tepat



Pencahayaan (lighting) dalam fotografi berdasarkan kualitas cahaya terbagi menjadi dua yaitu hard light dan soft light. Dalam dunia fotografi, hard light lebih sering dikenal dengan direct light. Memiliki karakteristik perbedaan highlight (area terang) dan shadow (area gelap) yang besar dan menghasilkan kontras yang tinggi. Sedangkan soft light dikenal dengan diffuse light, memiliki perbedaan yang rendah antara highlight dan shadow, serta kontrasnya yang rendah. Pada contoh gambar di bawah ini, foto sebelah kiri merupakan foto dengan hard light dan sebelah kanan dengan soft light.



Pencahayaan (lighting) dalam fotografi berdasarkan intensitas cahaya berkaitan erat dengan hubungan timbal balik antara ketersediaan cahaya (kondisi) dan kebutuhan kita saat memotret. Banyak aspek yang mempengaruhinya dalam hal ini, seperti white balance, unsur bayangan, nuansa foto dan berbagai hal lainnya. Karena intensitas cahaya dapat mempengaruhi nuansa warna, kontras, jatuhnya bayangan (shadow) hingga siluet.

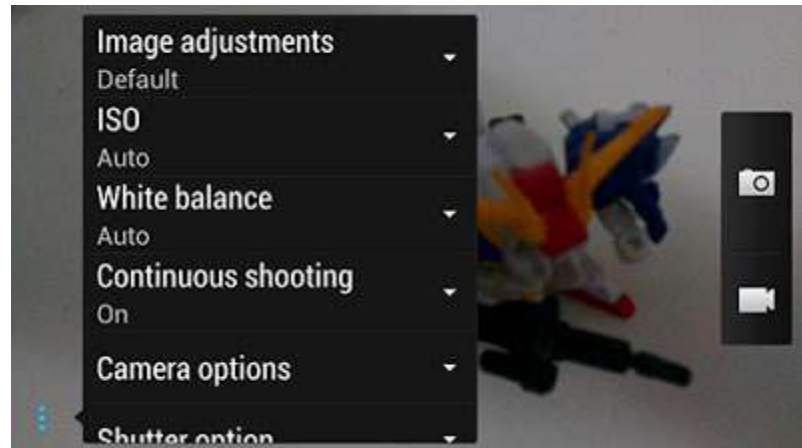
Arah cahaya juga merupakan hal yang sangat penting dalam memahami konsep pencahayaan (lighting) dalam fotografi. Jika kita ingin membuat foto siluet, tentu cara yang benar adalah dengan memotret menghadap sumber cahaya (berlawanan dengan arah cahaya). Begitu juga ketika ingin membuat foto potrait tentu kita akan memotret objek dengan membelakangi sumber cahaya.

Pencahayaan (lighting) dalam fotografi berdasarkan sumber cahaya dibagi menjadi dua jenis yaitu available light dan artificial light.

- **Available light.** Merupakan pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan sumber cahaya yang memang sudah tersedia (alami). Available light sendiri terbagi menjadi natural light dan ambient light. Pada natural light, sumber cahaya diperoleh dari cahaya matahari, cahaya bulan, cahaya bintang dan langit. Sedangkan ambient light diperoleh dari lampu jalanan, api, cahaya lilin dan lain-lain.

- **Artificial Light.** Merupakan pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan sumber cahaya yang secara sengaja ditambahkan ketika memotret. Misalnya lampu flash kamera (baik internal maupun external flash).

## 1. Setting Kamera (PENCAHAYAAN)



Meskipun setiap smartphone memiliki settingan yang berbeda untuk setiap merk dan tipenya, pada umumnya setiap kamera pada smartphone memiliki settingan untuk mengatur **fokus** Depth of Field, Exposure, ISO, White Balance,

## 2. Settingan WARNA

Ketika kamu akan memotret menggunakan kamera smartphone milikmu, jangan pernah ragu menggunakan settingan resolusi tertinggi (high quality). Meskipun akan memakan sedikit lebih banyak memory, foto yang menggunakan settingan kualitas tinggi memberikan hasil yang memuaskan. Tentunya hal ini bukanlah menjadi suatu masalah besar jika kamu menggunakan smartpone milikmu untuk moment-moment terbaik dalam hidupmu. Apalagi saat ini banyak aplikasi atau sosial media yang untuk **sharing** foto berbasis online yang dapat kamu manfaatkan untuk mengurangi pemakaian memory smartphone milikmu.



Satu hal yang harus kamu perhatikan dalam hal ini, yaitu berusaha untuk tidak menggunakan fitur *zoom in* pada kamera smartphone. Jika memang kamu bisa lebih dekat dengan objek foto tanpa harus menggunakan fitur ~~zoom-in~~, cobalah melangkah ke depan dan posisikan dirimu lebih dekat dengan objek. Karena penggunaan fitur ~~zoom-in~~ akan sedikit mengurangi kualitas foto yang kamu potret. Meski seringkali diabaikan, ini merupakan salah satu **tips yang membantumu meningkatkan skill fotografi menggunakan smartphone**.

### 3. Gunakan Kamera Belakang

- Banyak merk dan type smartphone yang saat ini sudah canggih dan memiliki dua buah kamera sekaligus dalam satu perangkat (back camera & front camera). Meski ada beberapa merk dan type tertentu yang memiliki fitur yang hampir sama antara kamera belakang dan **kamera depan smartphone** nya.



Namun tidak bisa dipungkiri bahwa, **kamera belakang smartphone** biasanya dilengkapi dengan peralatan yang lebih canggih dibandingkan kamera depan. Dan tentunya jika berbicara masalah kualitas foto yang dihasilkan, maka kamera belakang selalu menawarkan hasil dengan kualitas yang terbaik dibandingkan kamera depan.

#### 4. Lensa

Jika kamu memang sangat hobi memotret dengan smartphonemu, gunakanlah perangkat pendukung untuk melindungi lensa smartphone milikmu dari berbagai gangguan yang berasal dari luar (debu, minyak, goresan dan lainnya). Bersihkan lensamu dengan rutin dan teliti, kamu bisa menggunakan peralatan pembersih khusus untuk lensa.



Cobalah gunakan tambahan lensa (attachable lenses) yang dijual banyak dipasaran untuk mendapatkan efek yang lebih menarik pada hasil fotomu. Jenis lensa tambahan yang dapat kamu coba yaitu [macro](#), **wide**, **fish-eye** dan lainnya.

#### 5. Gunakan Tripod/tongsis

Biasanya kamera smartphone telah memiliki fitur **image stabilizing** yang tertanam pada smartphone. Namun fitur tersebut akan berkurang kegunaannya jika kita gunakan untuk memotret pada kondisi pencahayaan yang kurang atau redup, sehingga foto menjadi kurang tajam (blur).



## 6. Pencahayaan (Lighting)

Cobalah untuk memotret di tempat yang memiliki pencahayaan yang cukup. Atau jika diperlukan, carilah dan dekatilah sumber cahaya. Jika kamu ingin menghasilkan foto yang lebih dramatis, cobalah memotret objek yang memiliki pencahayaan tinggi dengan latar yang lebih gelap. Sehingga perbedaan area gelap dan terang terlihat sangat kontras.

## 7. Komposisi (Rule of Third)

Kamera dslr maupun smartphone, kamu harus memahami dan menguasai komposisi dalam fotografi. Berbicara tentang komposisi dalam fotografi, kamu mau tidak mau harus memahami konsep dasar komposisi fotografi yang dikenal dengan istilah *rule of third*



Jika kamu sudah menguasai komposisi dalam fotografi dengan baik, kamu dapat menerapkan teknik pengambilan **sudut pandang (angle)**, **leading line**, **framing** dan teknik komposisi lainnya pada saat kamu mengambil foto.



## 8. Aplikasi Kamera dan Editing Foto Smartphone

Tidak kalah pentingnya, salah satu pendukung yang dapat kamu manfaatkan untuk meningkatkan skill fotografi menggunakan smartphone milikimu yaitu dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pihak ketiga yang tersedia banyak untuk melakukan editing pada fotomu atau mengubah sedikit fitur bawaan kamera smartphone milikmu.

